

PEMBERDAYAAN RESTORASI KARANG TARUNA DAN REMAJA ISLAM MASJID DESA ARGOPENI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS

Ahmad Hazas Syarif¹⁾, Sri Deti²⁾, Untung Nopriansyah³⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

²⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas

³⁾ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Raden Intan Lampung

Abstrak

Pengabdian ini mengangkat tema mengenai Pemberdayaan dan Restorasi Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid (RISMA) di Desa Argopeni Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Tujuannya yaitu untuk membantu memberdayakan, membimbing, mengajak, dan meningkatkan kesadaran para pengurus beserta anggota baik dari karang taruna maupun remaja islam masjid untuk kembali mengaktifkan kegiatan kegiatan yang selama ini tidak aktif selama kurang lebih 2 tahun dalam memperluas, mempererat tali silaturahmi antar anggota Karang Taruna, Risma, dan warga masyarakat, serta menggiatkan kembali aneka ragam kegiatan di desa. Pengabdian ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Hasil setelah pengabdian dilaksanakan, anggota Karang Taruna dan Risma kembali aktif berorganisasi, dan berkomitmen untuk mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan di desa. *Kata Kunci: Pemberdayaan, Restorasi, Karang Taruna, Remaja Islam Masjid (Risma)*

Abstract

This dedication raised the theme of Empowerment and Restoration of Youth and Youth Islamic Mosque (RISMA) in Argopeni Village, Sumberejo District, Tanggamus Regency. The aim is to help empower, guide, invite, and increase awareness of the management and members of both youth and youth mosque mosques to re-activate activities that have been inactive for more than 2 years in expanding, tightening the relationship between Karang Taruna members, Risma, and the community members, and revive various activities in the village. This service uses the ABCD (Asset Based Community Development) method. The results after the service was carried out, the members of Karang Taruna and Risma re-actively organized, and committed to reactivating activities in the village.

PENDAHULUAN

Fokus pengabdian ini yaitu mengenai organisasi Karang Taruna dan Risma desa Argopeni. Di awal pengabdian dilaksanakan, ditemukan bahwa terdapat kurang aktifnya atau vakumnya aktifitas aktifitas dan kesadaran diri para pengurus dan anggota dari Karang Taruna dan Risma dalam melakukan aktifitas atau acara acara yang sifatnya memajukan desa. Remaja Islam Masjid dan Karang Taruna desa Argopeni yang sebelumnya dikenal sangat aktif dan melaksanakan berbagai macam kegiatan sehingga desa Argopeni atas lebih dikenal masyarakat lain. Selain itu, dalam hal kesadaran dalam hal mengaktifkan kembali kegiatan Karang Taruna dan Risma masih belum maksimal. Para anggota baik dari Karang Taruna dan Risma tiba tiba tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan karang taruna mauoun remaja islam masjid kembali. Sedangkan Organisasi karang taruna dan remaja islam masjid merupakan sesuatu yang sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat dalam hal meramaikan kampung dan memperlihatkan potensi di dusun tersebut, karena Karang Taruna dan Risma sebagai jembatan pengenalan dusun yang mereka tempati. yang akan sangat berpengaruh agar mudah dikenal siapa warga warga dan dusun mana dikala ada perlombaan atau event besar dan dikenalnya yaitu daerah atau tempat yang mereka wakilkkan baik dari Karang Taruna maupun Risma. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pengabdian ini bertujuan menciptakan dan menimbulkan semangat serta menumbuhkan Kesadaran para pemuda-pemudi desa Argopeni khususnya prihal pentingnya Karang Taruna dan Risma dalam memajukan dan membuat desa lebih terkenal.

TEORI YANG DIGUNAKAN

Karang Taruna adalah wadah pengembangan generasi muda dan putusan yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat sampai tingkat nasional, bergerak terutama di bidang kesejahteraan

sosial”. (AD KTI, pasal 4).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, menunjukkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi pemuda atau remaja Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah NKRI. Sehingga Karang Taruna boleh dikatakan sebagai organisasi modern dan bukan organisai konvensional yang mengangkat pengurus dari kalangan keluarga, keturunan dan kerabat. Dikatakan organisasi modern adalah: “Organisasi dimana faktor-faktor yang bersifat pribadi tidak memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Organisai modern disebut juga sebagai organisai rasional dan legal, adalah organisasi yang dalam kegiatannya terdapat pemisahan yang tegas antara urusan pribadi dengan urusan organisasi”.

Definisi remaja masjid menurut Riska (2005) adalah kumpulan dari remaja yang beraktivitas di masjid dalam rangka memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan dakwah di mesjid atau di masyarakat. Visi Remaja/Pemuda Masjid menurut Satria hadi lubis (2005) yaitu mengajarkan manusia kepada Allah, sehingga manusia khususnya remaja/pemuda, berpindah dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam. Sedangkan misi dari remaja masjid adalah Berdakwah dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta menjadi rahmat bagi semesta alam. Masih menurut Satria Hadi Lubis, tujuan utama dari sebuah organisasi remaja masjid secara umum adalah memakmurkan mesjid dengan kegiatan-kegiatan dan memberikan wadah untuk remaja sekitar mesjid dalam rangka menyalurkan daya kreatifitas mereka. Dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Karang Taruna Dan Remaja Islam Masjid adalah suatu nama, istilah, simbol, tanda, Organisasi, atau kombinasi dari semuanya yang ada didalam lingkup masyarakat baik pekecamatan, desa, maupun dusun untuk mengidentifikasi dan Mengenalkan masing masing wilayah yang dipegang atau ditempatinya.

Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid merupakan organisasi kemasyarakatan yang sangat penting untuk mengenalkan potensi daerah yang mereka tempati, meramaikan

dusun yang mereka tempati, menciptakan kebanggaan yang mereka ciptakan untuk mengharumi nama dusun yang mereka tempati.

Fungsi Karang Taruna dan Risma: Setiap Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid melaksanakan fungsi:

- a. Penyelenggara Usaha Kesejahteraan Sosial.
- b. Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat.
- c. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dilingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
- d. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
- e. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
- f. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- g. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.
- h. Penyelenggara rujukan, pendampingan, dan advokasi social bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- i. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
- j. Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

Sedangkan tujuan Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid (Risma) yaitu:

- a. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah,

menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.

- b. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang Trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
- c. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid.
- d. Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- e. Terjalannya kerjasama antara generasi muda warga Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- f. Terwujudnya Kesejahteraan Sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya.
- g. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

METODOLOGI PENGABDIAN

Penulis melaksanakan pengabdian dengan cara ABCD. Metode ini dilaksanakan dengan menginventarisir aset-aset atau potensi yang dimiliki oleh Karang Taruna dan Risma Desa Argopeni. Dalam hal pemberdayaan dan restorasi Karang Taruna dan Risma kami melibatkan pihak-pihak seperti kepala dusun, RT, serta tokoh agama setempat guna mencari info info dimana pengurus serta anggota baik dari karang taruna dan risma tinggal untuk dihampiri rumah nya masing masing (door to door) guna mengajak mereka kembali dan mengaktifkan karang taruna, serta memberdayakan pengurus dan anggota dari

kedua organisasi kemasyarakatan tersebut untuk membuat agenda agenda yang memancing awal pergerakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Generasi muda adalah tulang punggung Bangsa dan Negara merupakan istilah yang sering kita dengar sehari-hari. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial saat ini memerlukan panutan dan contoh yang dapat membawa masyarakat kita ke arah yang lebih baik. Sebagaimana kita ketahui, generasi muda adalah tonggak keberlangsungan masa depan Indonesia. Oleh karena itu, budaya organisasi karang taruna sangatlah penting untuk bekal hidup para generasi muda dalam hidup dilingkungan sosial dengan segala manfaatnya. Hasil survei membuktikan bahwa budaya organisasi karang taruna sudah mulai terlupakan, terlebih jaman globalisasi saat ini yang lebih mendewakan teknologi yang semakin canggih yang makin mengurangi rasa sosial pada jiwa pemuda saat ini. Maka dari itu budaya karang taruna harus dihidupkan kembali melihat manfaat yang dapat menumbuhkan rasa sosial di jiwa pemuda.

Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid pada umumnya dipandang sebagai untuk memeriahkan dusun dimana mereka tinggal dan mengenalkan potensi yang ada ditempat mereka tinggal baik segi spritual maupun sumber daya alam. Oleh karena itu kesadaran diri adalah proses sosial dimana dengan proses itu individu dan kelompok Terdorong dari hati untuk melakukan sesuatu. Jika Kesadaran diri itu sudah ada dan kesadaran diri itu sudah besar maka para pemuda akan bergerak terkhusus anggota dan pengurus karang taruna dan Risma untuk memajukan organisasi mereka. Kegiatan Karang Taruna dan Risma harus dapat memberikan loyalitas Sifat dan sikap kepada Masyarakat, agar mereka juga dapat dibantu masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN 207 UIN RIL untuk program kerja unggulan guna untuk Pemberdayaan dan Restorasi Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid yang pertama adalah mengamati terlebih dahulu sebelum kita tahu

permasalahan dari program kerja kami Mahasiswa KKN 207 UIN RIL. Kami juga bertanya kepada para Tokoh Masyarakat seperti kepala dusun, RT, ulama – ulama serta tokoh yang berpengaruh di Pekon Argopeni dusun Argopeni Atas untuk permasalahan Vakumnya 2 organisasi masyarakat ini, karena progja unggulan kami adalah berfokus pada 2 organisasi masyarakat yaitu Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid ini. Disini langkah awal menemui satu persatu pengurus baik dari ketua sampai kebawahnya baik dari Karang Taruna Maupun Remaja Islam Masjid. Kemudian melakukan sebuah perkumpulan untuk melakukan pengenalan awal dan mencari solusi agar Karang taruna dan remaja Islam Masjid dusun Argopeni atas bisa aktif kembali.

Kegiatan yang dilakukan KKN 207 bersama pengurus yaitu mengadakan rapat agenda demi agenda yang berskala kecil yang berfungsi meningkatkan kesadaran diri dalam pentingnya berorganisasi dan mempererat antara kedua organisasi masyarakat ini dan event yang besar yang fungsinya sama namun lebih berdampak besar.

Mahasiswa KKN UIN RIL KELOMPOK 207 membantu Dusun Argopeni Atas untuk mengaktifkan kembali Karang Taruna Dan Remaja Islam Masjid yang selama ini vakum.. Keaktifan kembali Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid dusun Argopeni Atas diaktifkan kembali oleh KKN UIN RIL 207 dan dorongan dari beberapa masyarakat dan tokoh tokoh yang berpengaruh besar di Dusun Argopeni Atas. Kami menilai dari Dari Aktifnya kembali dan meningkatnya kesadaran mereka dalam berorganisasi membawa efek positif kembali untuk dusun Argopeni Atas sendiri. Setelah kesadaran diri mereka baik dari pengurus maupun dari anggota Karang Taruna Dan Remaja Islam Masjid dalam berorganisasi. Kami KKN UIN RIL 207 berharap tidak akan vakum kembali dan melaksanakan kegiatan kembali seperti dahulu bahkan akan lebih besar.

Kegiatan Karang Taruna Dan Remaja Islam Masjid dimulai Hari demi hari selalu berkumpul dan bercanda ria guna meningkatkan dan menumbuhkan sedikit demi sedikit kesadaran dalam berorganisasi.. Oleh karena itu, kami mahasiswa KKN Kelompok

228 UIN RIL berdiskusi dengan Dengan Pengurus dan anggota Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid Untuk melakukan kegiatan out bond untuk mekin mempererat silaturahmi antar Pengurus dan Anggota.

KESIMPULAN

Pada awal tulisan ini telah dijelaskan bahwa tujuan dari Karang Taruna dan Rema Islam Masjid (RISMA) adalah menampung wadah, memberikan motifasi, mempererat tali Silaturahmi, sebagai tempat menyalurkan aspirasi pemuda dan warga. Dari Kegiatan Program Kerja Unggulan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 207 UIN RIL kami bekerja sama membantu Memperdayaan dan restorasi mengaktifkan kembali Risma dan Karang Taruna melalui kesadaran diri.

Setelah adanya aktifnya kembali **Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid (RISMA)**, kami mendapati masyarakat Argopeni desa Argopeni lebih senang mendengar hal Ini. Respon masyarakat terhadap aktifnya kembali Karang Taruna dan Remaja Islam Masjid ini sangat baik.

SARAN

Dengan aktifnya Karang Taruna dan Remaja Islam kami berharap agar para pemuda dan Pemudi selalu meningkatkan kesadaran diri dari dalam hati betapa pentingnya beroranisasi untuk kemaslahatan bersama serta menciptakan manfaat yang baik bagi warga desa Argopeni khususnya warga dusun Argopeni Atas.

DAFTAR PUSTAKA

Andrian, Maulana, *Manajemen Organisasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Marta, Sialista, “Analisis Restorasi Organisasi Kepemudaan Di Kota Malang”. 2011.

Muhammad, *Manajemen SDM*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Sugiono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:

Alfabeta 2016.

UU Nomor 40 Th 2009 tentang Kepemudaan dan Permensos 77 Th 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna

<https://remjabah.blogspot.com/2014/12/peran-remaja-dalam-memakmurkan-masjid.html>. (diakses tanggal 10 september 2019 pukul 20:00

Agriport, “Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (Asset Based Community Development), diakses dari <http://agroekoteam1.blogspot.com/m=1>, pada tanggal 10 September 2019 Pukul 19:30

Saragi P, Tumpal. Mewujudkan Otonomi Masyarakat Desa. Alternative Pemberdayaan Desa, pen. Cipruy, Yogyakarta, 2004.